

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang universal dan komprehensif, yaitu agama yang mengatur kehidupan manusia di segala penjuru yang meliputi semua aspek kehidupan: aqidah, syariah, akhlak, ibadah dan muamalah. Islam bukan hanya mengatur urusan manusia dengan Tuhannya, melainkan juga mengatur urusan manusia dengan sesamanya, serta lebih jauh lagi urusan manusia dengan lingkungannya.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW. bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani.¹

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَمِّنَهُ

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR Thabrani).²

¹Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 1.

²Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, *Mu'jam Al-Ausath* (Kairo: Dar-Al Haramain, 1415 H), juz I. hlm. 897.

Demikian pula ketika kita melakukan sesuatu itu dengan benar, baik, terencana, dan terorganisasi dengan rapi, maka kita akan terhindar dari keraguan dalam memutuskan sesuatu atau dalam mengerjakan sesuatu. Kita tidak boleh melakukan sesuatu yang didasarkan pada keragu-raguan biasanya akan melahirkan hasil yang tidak optimal dan mungkin akhirnya tidak bermanfaat.³ Oleh karena itu, dalam hadits riwayat Imam At-Tirmidzi dan Nasa'i, Rasulullah *shalallohu 'alayhi wa salalm* bersabda;

دَعُ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ، فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِينَةٌ، وَإِنَّ الْكَذِبَ رِيْبَةٌ

“Tinggalkan yang meragukanmu kepada yang tidak meragukan, karena sesungguhnya kebenaran itu ketenangan dan kebohongan itu keraguan.” (HR. Tirmidzi).⁴

Dalam Al-Qur'an pun disebutkan agar seseorang memperhatikan tindakan yang akan diambilnya, yaitu pada surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59: 18).⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa hendaklah seseorang memperhatikan segala tindakannya hari ini untuk hari esok, karena hari ini akan berpengaruh

³Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *op.cit.*, hlm. 2.

⁴Imam Al-Hafiz Abu 'isa Muhammad bin Isa bin Saurah At-Tirmidzi, *Sunan at-tirmidzi* (Riyadh: Mathabah al-Ma'arif, tt), cet. pertama, hlm. 567.

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 73.

terhadap keadaan esok hari. Jika dikaitkan dengan manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan pada mahasiswa, maka akan berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan keuangannya, seperti mengalami keuntungan atau kerugian.

Dalam hal ini manajemen yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai tentang manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Mengapa seni dalam mengelola itu menjadi sesuatu yang penting? Karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu anda untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk mencapai tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan, efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.⁶

Brend Gordon Mengatakan: *Management of processes or systems that create goods and/or provide services. It encompasses forecasting, capacity planning, scheduling, managing inventories, assuring quality, motivating employees, deciding where to locate facilities, and more.*⁷ (Proses manajemen atau sistem yang menciptakan kebaikan-kebaikan dan atau penyediaan layanan, kapasitas perencanaan, penjadwalan, pengelolaan inventaris, kualitas yang

⁶L. Giltman, "Principle of finance". (11 th ed) (Prectice Hall: New Jersey. 2002) hlm. 51.

⁷Brent Gordon, *Operations management* (Americas, New York: Quebecor World Fairfiled, 2002), hlm. 4.

terpercaya, memotivasi karyawan, memutuskan dimana mengalokasikan dan lain-lain). Salah satu bentuk yang terkait dengan siklus kegiatan ekonomi dan kegiatan produktif adalah bagaimana seorang pelajar atau mahasiswa mampu menjadi seorang yang selain menimba ilmu juga mampu memperoleh penghargaan dalam kegiatan pendidikannya dengan memperoleh bantuan beasiswa.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orangtua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. Pada dasarnya, beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya.

Mengacu pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut serta kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut di atas, maka

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2010 memberikan beasiswa dan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi dan berprestasi yang disebut Beasiswa Bidikmisi.

Pemberian beasiswa ini juga dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin, yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang cukup banyak kouta penerima beasiswa bidikmisi pada tahun 2013 yang berjumlah sebanyak 60 orang. Di mana salah satu Fakultas yang menerima beasiswa bidikmisi di kampus UIN Antasari Banjarmasin, yakni di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Tahun Akademik 2013/2014 yang berjumlah sebanyak 17 orang.

Melalui peran Pemerintah dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional memberikan beasiswa kepada mahasiswa bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan (*tuition fee*) kepada mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu, namun memiliki prestasi akademik yang baik, bantuan ini terutama untuk membantu penyelesaian tugas akhir studinya. Dengan adanya bantuan dari pemerintah ini diharapkan mahasiswa mampu menyelesaikan kuliahnya dengan baik serta dapat memberikan kontribusi lebih untuk bangsa. Namun, dengan adanya beasiswa ini apakah mahasiswa dapat dengan baik menggunakan untuk biaya kuliah atau tidak. Disinilah terkadang sering muncul permasalahan jika dari mahasiswa penerima beasiswa ini tidak memiliki pengelolaan keuangan yang benar. Dengan pengelolaan keuangan yang salah nantinya akan menimbulkan berbagai masalah yang tidak diharapkan. Pengelolaan keuangan yang bijaksana akan membantu biaya-biaya akademisnya

dan menunjang kelancaran pendidikannya. Namun belakangan ini, muncul wacana yang membahas mengenai kurang maksimalnya pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Berpijak ulasan diatas maka pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola keuangannya. Membahas tentang kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (*self control*). Hal ini berpijak pada alasan bahwa sukses atau tidaknya seseorang juga salah satunya turut dipengaruhi oleh kontrol diri.⁸ Artinya segala sesuatu perlu pemikiran yang matang untuk mengambil keputusan karena akan berakibat pada keberhasilan seseorang.

Pada masa kuliah merupakan saat pertama bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa adanya pengawasan penuh dari orang tua. Pada masa ini mahasiswa dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat dan lebih mandiri lagi untuk mengelola finansialnya. Mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian karena dikemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya. Mengembangkan perilaku keuangan yang positif atau baik selama bertahun-tahun pada saat menjalani masa pendidikan dapat

⁸Rohmah. *Pengelolaan Keuangan Etinis Madura Yang Berdagang Di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin*. (Banjarmasin: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2016), hlm. 4.

meningkatkan peluang seseorang untuk mencapai kualitas hidup dan kesejahteraan keuangan yang lebih baik dikemudian hari. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya.

Masalah-masalah yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya yang bisa disebabkan oleh kebutuhan tidak terduga ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran) serta gaya hidup dan pola konsumsi boros. Pengelolaan terhadap sumber keuangan yang efektif sangat diperlukan mahasiswa demi kesejahteraan kehidupannya untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bijak. Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Fenomena yang terjadi saat ini masih belum sesuai dengan harapan karena kejadian besar pasak dari pada tiang masih tetap terjadi. Banyak mahasiswa yang tidak menyadari bahwa uang yang dimilikinya telah habis sebelum pada waktunya. Mahasiswa sendiri tidak menyadari uang tersebut digunakan untuk keperluan apa. Hal ini bukan berarti uang yang dimilikinya kurang, tetapi hal ini terjadi karena kesalahan pengalokasian uang tersebut. Mahasiswa cenderung mengalokasikan uang tersebut untuk apa yang mereka inginkan, bukan apa yang mereka butuhkan. Maka dari itu, mahasiswa harus pintar dalam mengelola

keuangannya yang benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dengan maksimal uang yang dimilikinya.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Furqon ayat 67,

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

”Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.” (QS. Al-Furqon/19: 67).⁹

Penegasan ini mensiratkan bahwa seorang muslim harus pandai mengelola keuangannya atau cerdas dalam finansialnya. Dengan demikian secara tegas dapat dikatakan Islam sebagai penggerak perencanaan keuangan. Mengapa? Al Qur’an diturunkan 14 abad yang lalu, dan sudah menegaskan pentingnya merencanakan keuangan agar bisa membelanjakan ditengah-tengah antara keduanya (tidak berlebihan/ boros dan kikir).

Jika keuangan tidak dikelola dengan baik, maka mahasiswa akan mengalami kesulitan keuangan. Mahasiswa harus mengatur keperluan-keperluan yang memang dibutuhkan. Mahasiswa juga harus menghindari pemborosan, sehingga dana yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam surah Al-Israa, Allah tidak menyukai orang-orang yang boros. Allah SWT. berfirman:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

“Sesungguhnya orang-orang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya..”(Q.S. Al-Israa/17: 27).¹⁰

⁹Kementerian Agama RI, *Al-qur'an & Tafsirnya Jilid VII* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 45-46.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 465-465.

Adanya permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti bagaimana Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014 sebagai subjek penelitian karena mahasiswa secara psikologis sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan, merencanakan investasi, dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangan, serta memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik daripada siswa dan siswi sekolah menengah atas (SMA) sebab mahasiswa memiliki jenjang pendidikan yang lebih senior dan pengalaman-pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan pelajar tingkat menengah atas. Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab secara personal untuk menentukan keputusan dan mengelola keuangan pribadi mereka karena mahasiswa mayoritas sudah tinggal terpisah dari orang tua mereka.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk lebih mendalami bagaimana pengelolaan keuangan dari beasiswa tersebut, khususnya pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Penulis akan mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan apakah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun akademik 2013/2014 tertarik untuk menabung pada perbankan syariah ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun akademik 2013/2014 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan untuk mengetahui apakah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada fakultas syariah dan ekonomi islam tahun akademik 2013/2014 tertarik untuk menabung pada perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada fakultas syariah dan ekonomi islam tahun akademik 2013/2014.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian diharapkan baik sekarang maupun di masa mendatang hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Bahan untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan serta bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dari aspek dan sudut pandang yang berbeda.
2. Kepentingan studi ilmiah dan terapan disiplin ilmu kesyariahan, khususnya di bidang Perbankan Syariah, yang salah satu kajiannya berkaitan dengan manajemen keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.
3. Bahan informasi ilmiah untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang lebih mendalam mengenai Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014.
4. Sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah pengembangan ilmu pengetahuan bagi kepastakaan UIN Antasari Banjarmasin dan kepastakaan syariah, khususnya di bidang Perbankan Syariah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti

suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.¹¹ Bagian ini memuat definisi-definisi yang mengandung sejumlah indikator atau karakteristik operasional, sehingga tidak terjadi penafsiran ganda. Dalam hal ini penulis mendefinisikan variabel yang penulis gunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Pengelolaan keuangan adalah suatu proses, cara, perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.¹² Pengelolaan keuangan yang penulis maksud adalah rangkaian kegiatan atau proses yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu secara rasional dan sistematis dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien terkhusus dalam pengalokasian dan penggunaan dana beasiswa Bidikmisi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mahasiswa adalah pelajar di perguruan tinggi.¹³ Mahasiswa yang penulis maksud disini yaitu penerima beasiswa Bidikmisi yang terdaftar sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

¹¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 18.

¹²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 534.

¹³W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 731.

3. Beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai biaya belajar.¹⁴ Beasiswa yang penulis maksud disini, yaitu beasiswa Bidikmisi yang diberikan oleh Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010.
4. Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.
5. Tahun Akademik 2013/2014 yang penulis maksud disini ialah sekelompok mahasiswa yang secara resmi diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Tahun 2013/2014.

F. Kajian Pustaka

Merupakan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan, maka telah ditemukan sebelumnya beberapa tulisan yang mengkaji tentang persoalan pengelolaan keuangan, namun demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat. Penelitian yang dimaksud adalah:

¹⁴*Ibid.*, hlm. 113.

1. Husna (0801158952) Jurusan Ekonomi Syariah: **“Analisis Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura Tahun 2010 s.d 2011”**.¹⁵ Penelitian ini merupakan penelitian (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengelola unit usaha dan para petugas operasional unit usaha, sedangkan objek penelitian ini adalah analisa pengelolaan keuangan unit usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura Tahun 2010 s.d 2011.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel yang diteliti yaitu penulis lebih terfokus pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014, sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada Analisis Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura Tahun 2010 s.d 2011.
- b. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu di Kampus UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian di atas yaitu berlokasi di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura.

¹⁵Husna. *Analisis Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura Tahun 2010 s.d 2011*. Ekonomi Syariah. 2013.

2. Muhammad Riduan (0801158969) Jurusan Ekonomi Syariah: **“Manajemen Pengelolaan Dana Pada CV Soraya Di Kecamatan Kandangan”**.¹⁶ Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan documenter, sedangkan teknik pengolahan data dengan teknik editing data, Interpretasi data, matrikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan dana tersebut.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam hal pengelolaan dana/keuangan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel yang diteliti yaitu penulis lebih terfokus pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014 sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada Manajemen Pengelolaan Dana Pada CV Soraya Di Kecamatan Kandangan.
- b. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu di Kampus UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian di atas yaitu berlokasi di Kecamatan Kandangan.

¹⁶Muhammad Riduan. *Manajemen Pengelolaan Dana Pada CV Soraya Di Kecamatan Kandangan*. Ekonomi Syariah. 2013.

3. Nurhayati : **“Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Tamban Baru Selatan”**.¹⁷ Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang diadakan di Desa Tamban Baru Selatan yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) kecamatan dan Tim Pengelola Kegiatan (TPK) desa dipinjamkan kepada pihak yang tidak berhak menerimanya, dan para anggota yang meminjam dana tersebut bukan digunakan untuk melakukan kegiatan usaha melainkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dana, dan pengguna dana, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Tamban Baru Selatan.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam hal pengelolaan dana/keuangan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel yang diteliti yaitu penulis lebih terfokus pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014 sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Tamban Baru Selatan.

¹⁷Nurhayati. *Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Tamban Baru Selatan*. Ekonomi Syariah. 2013.

b. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu di Kampus UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian di atas yaitu berlokasi di Desa Tamban Baru Selatan.

4. Ida Muslimah (1101160245) Jurusan Perbankan Syariah: **“Pengelolaan Dana Infak Pada Bank Kalsel”**.¹⁸ Penelitian ini dilatarbelakangi penyaluran dan penghimpunan dana infak pada Bank Kalsel yang dilakukan oleh Kantor Pusat Bank Kalsel. Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Dimana objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana infak pada bank kalsel. Sumber data dalam penelitian ini adalah para responden dan informan, teknik analisis adalah yang mengacu pada landasan teori yang ada.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam hal pengelolaan dana/keuangan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

a. Perbedaan variabel yang diteliti yaitu penulis lebih terfokus pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014 sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada Pengelolaan Dana Infak Pada Bank Kalsel.

¹⁸Ida Muslimah. *Pengelolaan Dana Infak Pada Bank Kalsel*. Perbankan Syariah. 2016.

- b. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu di Kampus UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian di atas yaitu berlokasi di Kantor Pusat Bank Kalsel.

Berdasarkan pokok permasalahan yang berbeda dari penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dengan permasalahan yang akan peneliti teliti sekarang ini. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada pokok permasalahan yang dibahas adalah Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014. Penelitian yang diangkat ini pada dasarnya adalah penelitian empiris, yaitu berupa penelitian lapangan yang mencari datanya dengan langsung terjun ke lapangan mengenai Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014. Dari hasil penelitian di perpustakaan terhadap skripsi-skripsi sebelumnya ternyata belum pernah ada yang mengangkatnya, jadi permasalahan ini masih baru.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dimana masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri namun dalam pembahasan keseluruhan saling berkaitan, dan tiap-tiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab. Secara garis besar disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah serta alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan

yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori yang akan dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis penelitian yaitu penelitian lapangan, sifat dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian, data dan sumber data juga diperlukan dalam penelitian ini agar hasil yang didapatkan menjadi jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka dari itu perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka dibuatlah teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian tentang Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Pada Fakultas

Syariah Dan Ekonomi Islam Tahun Akademik 2013/2014. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga ini, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini yang memuat tentang hal-hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat, jelas dan padat.